PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
(Pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013)

Sri Dewi Anggadini
Imam Rajiman
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

This research was conducted at the finance company listed in Indonesia Stock Exchange in 2009-2013. The purpose of this study is to determine how much influence Receivable Turnover and Capital Structure on Profitability in finance companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2009-2013 either partially or simultaneously. The method used in this study is a descriptive analysis method with a quantitative approach.

The population used in this study that the financial statements of the balance sheet and income statement financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009-2013 were obtained from 2004 to the present year 2013. Selection of the samples were calculated using purposive sampling with as much data as 5 years. The statistical method used is multiple linear regression to test the classical assumption advance using SPSS 17.0.

The results of this study indicate partially receivable turnover has a positive and significant effect on profitability. While the capital structure has a negative and significant effect on profitability. Additionally receivable turnover and capital structure simultaneously significant effect on profitability, meaning profitability derived from the financing company listed in Indonesia Stock Exchange in 2009-2013 is very dependent on the turnover of receivables and its capital structure.

Keywords: Accounts Receivable Turnover, Capital Structure and, Profitability

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi dalam memasuki era globalisasi menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing, demi mempertahankan usahanya tersebut perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal dari setiap penjualan produk yang didapatkan, tidak sedikit perusahaan yang menjual produk-produknya secara kredit kepada pelanggan.

Transaksi penjualan secara kredit seperti ini pada umumnya disebut piutang, istilah piutang (Receivable) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya (Warren et.all, 2008: 356). piutang perusahaan harus dikelola secara efisien dengan biaya-biaya yang ditimbulkan karena adanya piutang, oleh karena itu setiap perusahaan wajib menetapkan ketentuan dalam pembayaran kredit agar diharapkan untuk para konsumen atau pelanggan dapat membayar tagihan tepat pada waktu yang telah ditentukan (Rina Yuliani, 2012:2). Disamping itu ketentuan pembayaran kredit akan mempengaruhi tingkat perputaran piutang (Nina Sufiana, 2010 : 17). Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas, putaran

piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata–rata piutang, , periode perputaran piutang tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit, piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit, semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efisien (Bambang Riyanto, 2008:90).

Sumber pendanaan atau modal didalam suatu perusahaan dibagi kedalam dua kategori yaitu pendanaan internal berupa modal sendiri yang diperoleh dari sumber laba ditahan dan pendanaan eksternal berupa modal pinjaman yang diperoleh dari para kreditor atau yang disebut dengan hutang dari pemilik, peserta atau pengambil bagian dalam perusahaan atau yang disebut sebagai modal, proporsi atau bauran dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut struktur modal perusahaan (Ketut Yuli, 2011 : 13).

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan ekuitas, struktur modal yang optimal adalah gabungan dari hutang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal yang baik pada perusahaan sangat penting, karena memiliki peran yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas yang terjadi (Agus Rizky 2011:37). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Adapun fenomena yang peneliti ambil dari berita yang dilansir media online okezone yaitu, laba bersih PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 6,57 persen. Direktur Utama Adira Finance Willy Suwandi Dharma menjelaskan, perseroan membukukan pembiayaan baru untuk sepeda motor dan mobil pada tahun 2012 yang relatif stabil jika dibandigkan dengan pembiayaan baru pada 2011. Hal ini meningkatkan jumlah piutang yang dikelola perusahaan (managed receivables) sebesar 10 persen pada akhir 2012 (Widi Agustian).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun uraian dari latar belakang penelitian dan identifikasi penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.
2. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.
3. Seberapa besar pengaruh perputaran piutang dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta menginterpretasikan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan struktur modal secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas.Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran piutang dan struktur modal terhadap profitabilitas.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti melalui penelitian ini berharap dapat memberikan kegunaan, adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahan khususnya mengenai perputaran piutang, struktur modal, dan profiabilitas, sehingga dapat dijadikan umpan balik dan informasi bagi kemajuan perusahaan yang akan datang.

2. Bagi Pihak Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain terutama untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh perputaran piutang, struktur modal terhadap Profitabilitas bagi perusahaan terkait .

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai perputaran piutang, struktur modal, serta profitabilitas suatu perusahaan.

2. Peneliti Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai perputaran piutang, struktur modal, dan profiabilitas agar dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Memberikan masukan mengenai perputaran piutang, struktur modal serta keterkaitan keduanya dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan terhadap ilmu akuntansi dan ilmu lainnya yang terkait.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Perputaran Piutang

Menurut Bambang Riyanto (2008:90) perputaran piutang adalah sebagai berikut:

"Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas".

Perputaran piutang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

2.1.2 Struktur Modal

Menurut Sutrisno struktur modal (2003:289) adalah sebagai berikut:

"Struktur modal adalah merupakan perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri".

Rasio struktur modal yang digunakan adalah *debt to asset ratio* (DAR) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Debt to Asset Ratio}\ (\text{DAR}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Sartono (2001:122) profitabilitas adalah sebagai berikut:

"Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri".

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return to asset* (ROA) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2. Kerangka Pemikiran

Piutang merupakan salah satu komponen dari aktiva lancar perusahaan. Pos piutang dalam neraca biasanya merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva lancar dan oleh karena itu perusahaan perlu memberikan perhatian yang cukup serius agar perkiraan piutang ini dapat di*manage* dengan cara yang seefisien mungkin, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2008:85) hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas adalah sebagai berikut:

"Makin besarnya jumlah piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar *profitability* nya".

Sumber pendanaan didalam suatu perusahaan dibagi kedalam dua kategori yaitu pendanaan internal berupa modal sendiri yang diperoleh dari sumber laba ditahan dan pendanaan eksternal berupa modal pinjaman yang diperoleh dari para kreditor atau yang disebut dengan hutang dari pemilik, peserta atau pengambil bagian dalam perusahaan atau yang disebut sebagai modal. Struktur modal yang baik pada perusahaan sangat penting, karena memiliki peran yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas yang terjadi.

Menurut Brigham. E. F. & Weston J. F (2005:150) yang di terjemahkan oleh Dodo Suharto dan Herman Wibowo hubungan struktur modal dengan profitabilitas adalah sebagai berikut:

"Jika perusahaan memutuskan menetapkan struktur modal dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas".

2.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H0 : Perputaran Piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas

H1 : Struktur Modal berpengaruh secara siginifikan terhadap profitabilitas

H2 : Perputaran Piutang dan Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 41) objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Jangan sampai pembuatan rancangan penelitian dilakukan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian".

Objek penelitian dalam penyusunan penelitian ini adalah perputaran piutang, struktur modal (merupakan variable bebas) dan Profitabilitas atau tingkat pengembalian aktiva (merupakan variable terikat).

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) mengenai metode penelitian, adalah sebagai berikut:

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38) adalah sebagai berikut:

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang dan struktur modal terhadap profitabilitas (pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013). Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (Field research)

   Yaitu penelitian yang dilakaukan dengan cara mengambil berupa data primer dari subyek atau tempat penelitian secara langsung. Data yang didapat diperoleh dengan cara :

   a. Pengamatan (Observation)

      Yaitu teknik penelitian dengan melakukan peninjauan secara langsung pada objek penelitian.

   b. Wawancara (Interview)

      Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (Library research)

   Yaitu penelitain yang dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari, meneliti dan menelaah data dengan menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.5. Teknik Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 7 perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana laporan keuangan tahunannya dari tahun 2009 sampai dengan 2013. Pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan Perusahaan-perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. yang merupakan sumber informasi keuangan terbaru, berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.
2. Data yang diambil adalah data yang sudah diaudit dan di publikasikan di Bursa Efek Indonesia.
3. Data yang diambil adalah lima tahun dari tahun 2009-2013 yang dijadikan *sample* karena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.
4. Sampel yang diambil sebanyak lima tahun dari periode 2009-2013 karena sudah dianggap respresentatif (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

3.6. Pengujian Hipotesis

3.6. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut:

"Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis Pertama

Perputaran Piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

Ho1 : = 0 : Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha1 : 0 : Perputaran Piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hipotesis Kedua

Struktur modal berpengaruh terhadap pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

Ho2 : = 0 : Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha2 : 0 : Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.2. Analisis Deskriptif

Perkembangan perputaran piutang, struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

4.1.2.1. Deskriptif Perputaran Piutang Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.1 diatas, terlihat perputaran piutang dari 7 perusahan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009 s.d 2013 cenderung mengalami penurunan. Penurunan perputaran piutang disebabkan karena perusahaan sangat fokus pada upaya untuk memperbesar pembiayaan konsumennya dengan terus menjaga kehati-hatian dalam meyalurkan pembiayaan, mulai dari proses pemilihan konsumen yang berkualitas hingga proses keputusan pemberian pembiayaan.

4.1.2.2. Deskriptif Struktur Modal Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.2 diatas, terlihat struktur modal dari 7 perusahan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009 s.d 2013 cenderung mengalami peningkatan. peningkatan struktur modal disebabkan karena perusahaan terus menambah pinjamannya dari tahun ke tahun yang berdampak pada stuktur modal yang terus mengalami kenaikan.

4.1.2.2. Deskriptif Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.3 diatas, terlihat profitabilitas dari 7 perusahan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009 s.d 2013 rata-rata mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan oleh jumlah laba sebelum pajak mengalami penurunan, sehingga hal tersebut akan berdampak pada penurunan tingkat rasio profitabilitas

4.1.3. Analisis Verifikatif

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Asumsi Normalitas. Nilai probabilitas (Asymp.sig.2-tailed) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh perputaran piutang (X1) sebesar 0,052 variabel struktur modal 0,699, dan variabel profitabilitas sebesar 0,061. Sehingga Hipotesis (H0) diterima dan diketahui bahwa ketiga variabel yang akan diuji berdistribusi normal.
b) Uji Asumsi Multikolinieritas. Berdasarkan nilai VIF dari masing-masing variabel yaitu 1,010 yang diperoleh menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen, hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF dari kedua variabel independen masih lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara kedua variabel independen.
c) Uji Asumsi Heteroskedastisitas. Hasil korelasi yang diperoleh memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (sig) dari masing-masing korelasi variabel independen dengan nilai absolut error (yaitu 0,053 dan 0,106) masih lebih besar dari 0,05.

d) Uji Asumsi Autokorelasi. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 1,148, sementara dari tabel d untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan n = 30 diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1,343 dan batas atasnya (dU) = 1,5838. Karena nilai Durbin-Watson model regresi (1,624) yaitu daerah tidak terdapat autokorelasi maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh perputaran piutang dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk melihat tabel analisis regresi linier berganda bisa dilihat di tabel 4.8.

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas diperoleh nilai constant sebesar 9,976. Nilai koefisien arah garis (b1) untuk X1 sebesar 7,993, nilai koefisien arah garis (b2) untuk X2 sebesar -9,150. Maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Y = 9,976 + 7,993X1 – 9,150X2

Dari persamaan regresi di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 9,976, artinya jika Perputaran Piutang dan struktur modal nilainya adalah 0, maka profitabilitas berarti tetap sebesar 9,976.

Koefisien regresi variabel Perputaran Piutang (X1) sebesar 7,993 artinya jika variabel Perputaran Piutang mengalami perubahan nilainya 1 dan struktur modal mengalami perubahan nilainya 0 maka profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Y = 9,976 + 7,993(1) – 10,150(0) = 17,969.

Koefisien regresi variabel struktur modal (X2) sebesar -9,150 artinya jika variabel struktur modal mengalami perubahan nilainya 1 dan perputaran piutang mengalami perubahan nilainya 0 maka profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar Y = 9,976 + 7,993(0) – 10,150(1) = -0,183.

4.1.3.1 Pengaruh Perputaran Piutang (X1) terhadap Profitabilitas (Y)

1. Analisis Korelasi Pearson

Koefisien korelasi antara perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,367, ini berarti terdapat hubungan yang rendah antara Perputaran Piutang terhadap profitabilitas. Jika diinterpretasikan menurut kriteria dalam Sugiono (2010) maka eratnya korelasi perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah rendah karena berkisar antara 0,20 sampai dengan 0,399.

2. Koefisien Determinasi

Profitabilitas dipengaruhi sebesar 13,46% oleh Perputaran Piutang, sementara sisanya sebesar 86,54% dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor lain disini seperti tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran persediaan (Jumingan 2009).

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pengaruh Perputaran Piutang terhadap profitabilitas diperoleh nilai thitung > ttabel (2,230 > 2,03), maka Ho ditolak, artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel Perputaran Piutang terhadap profitabilitas.

4.1.3.2 Pengaruh Struktur Modal (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

1. Analisis Korelasi Pearson

Koefisien korelasi antara struktur modal terhadap profitabilitas adalah sebesar -0,426, ini berarti terdapat hubungan yang sangat rendah rendah antara struktur modal terhadap profitabilitas. Jika diinterpretasikan menurut kriteria dalam Sugiono (2010) maka eratnya korelasi struktur modal terhadap profitabilitas adalah sangat rendah karena berkisar antara 0,00 sampai dengan 0,199.

2. Koefisien Determinasi

Profitabilitas dipengaruhi sebesar 18,15% oleh struktur modal, sementara sisanya sebesar 81,85% dipengaruhi oleh variabel lain. Faktor lain disini seperti stabilitas penjualan bersih dan struktur aktiva (Sutrisno:2003).

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas diperoleh nilai thitung < ttabel (-2,2665 < -2,03), maka Ho ditolak, artinya dari uji ini bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel struktur modal terhadap profitabilitas.

4.1.3.3 Pengaruh Perputaran Piutang (X1) Struktur Modal (X2) terhadap Profitabilitas (Y)

1. Koefisien Korelasi Berganda

Nilai R (0,541) pada tabel 4.13 menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel bebas (perputaran piutang dan struktur modal) secara simultan dengan profitabilitas perusahaan. Jadi pada permasalahan yang sedang diteliti dapat diketahui bahwa secara simultan kedua variabel independen (perputaran piutang dan struktur modal) memiliki hubungan yang cukup kuat/cukup erat dengan profitabilitas. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,543 berada pada interval 0,40 - 0,599 yang termasuk dalam kriteria korelasi cukup erat/cukup kuat.

2. Koefisien Determinasi

Dari tabel 4.12 diperoleh hasil R Square = 0,295 berarti variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel Perputaran Piutang dan struktur modal sebesar 29,5% sedangkan sisanya 70,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti total penjualan, total biaya, total aktiva, dan total modal (Bringham. E.F.&Weston J.F, 2001).

3. Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan pada tabel Anova, menunjukkan menunjukkan nilai Ftabel dengan df1 = 2 dan df2 = 32 adalah = 6,703 dengan sig = 0,004. Pengujian dengan membandingkan Fhitung = 6,703 > Ftabel =3,29 dengan df1 = 2 dan df2 = 32 pada □ = 5 % maka Ho ditolak. Oleh karena

itu, dapat disimpulkan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh dan signifikan antara Perputaran Piutang dan struktur modal terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Tahun 2009 s.d 2013.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian nilai tabel sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) menggunakan pengujian dua arah, dimana thitung lebih besar dari ttabel yang dapat diartikan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien korelasi parsial antara perputaran piutang dengan profitabilitas mendapatkan arah positif yang artinya bahwa Perputaran piutang meningkat, maka profitabilitas akan ikut meningkat.

Penelitian ini menjawab fenomena yang terjadi pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN), Mandala MultiFinance Tbk (MFIN) dan Verena Multi Finance Tbk (VRNA) dimana kondisi dimana kondisi perputaran piutang perusahaan mengalami peningkatan tetapi profitabilitas mengalami penurunan begitu juga sebaliknya perputaran piutang perusahaan mengalami penurunan tetapi profitabilitas mengalami peningkatan.

Besarnya pengaruh langsung perputaran piutang terhadap profitabilitas yaitu sebesar 13,46% oleh sementara sisanya sebesar 86,54% dipengaruhi oleh variabel lain seperti tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran persediaan dan lain-lain (Jumingan 2009).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2013), Rina Yuliani (2013), Ketut Yuli Astini, Wayan Cipta & I Wayan Suwendra (2010) yang menyatakan bahwa “perputaran piutang mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas”. Juga penelitian yang dilakukan oleh Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2010) menyatakan bahwa “secara parsial perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas”.

4.2.2 Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian nilai tabel sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) menggunakan pengujian dua arah, dimana thitung lebih besar dari ttabel yang dapat diartikan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien korelasi parsial antara perputaran piutang dengan profitabilitas mendapatkan arah negatif yang artinya bahwa struktur modal meningkat, maka profitabilitas akan menurun.

Penelitian ini menjawab fenomena yang terjadi pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), PT. Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN), PT. Trust Finance Indonesia Tbk (TRUST) dan PT. Verena Multi Finance Tbk (VRNA) dimana kondisi struktur modal perusahaan mengalami peningkatan dengan diikuti profitabilitas yang ikut mengalami peningkatan begitu juga

sebaliknya struktur modal perusahaan mengalami penurunan dengan diikuti profitabilitas yang ikut mengalami penurunan.

Besarnya pengaruh langsung perputaran piutang terhadap profitabilitas yaitu sebesar 18,15% sementara sisanya sebesar 81,85% dipengaruhi oleh variabel lain seperti stabilitas penjualan bersih dan struktur aktiva dan lain-lain (Sutrisno:2003).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esa Setiana dan Desy Rahayu (2012), Faizatur Rosyadah, Suhadak dan Darminto (2011) dan Sukartini (2010) yang menyatakan bahwa "struktur modal memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas". Juga penelitian yang dilakukan oleh Nirajini A & Priya K B (2010) menyatakan bahwa "capital structure is significantly impact on ROA".

4.2.3 Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian dari tabel anova dapat dilihat nilai Fhitung dengan nilai signifikan mendekati nol, karena Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa Perputaran piutang dan Struktur modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pada nilai R menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen Perputaran piutang dan Struktur modal secara terhadap Profitabilitas. Permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara simultan kedua variabel independen Perputaran piutang dan Struktur modal memiliki hubungan yang kuat/besar dengan Profitabilitas.

Berdasarkan perhitungan dari tingkat signifikan dapat dilihat bahwa Perputaran piutang dan Struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas. Besarnya pengaruh antara Perputaran piutang dan Struktur modal secara bersama-sama dengan Profitabilitas termasuk kategori kuat/besar dengan arah positif sebesar 29,5% sedangkan sisanya 70,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti total penjualan, total biaya, total aktiva, total modal dan lain-lain (Bringham. E.F.&Weston J.F, 2001). Maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran piutang dan Struktur modal secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 s.d 2013.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan hipotesis atas dasar teori-teori yang berhubungan, serta hasil analisis yang telah dibahas sebagaimana telah disajikan pada bab-bab sebelumnya , maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Perputaran piutang pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 cenderung mengalami penurunan. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan sebesar 13,46% terhadap profitabilitas. Artinya semakin cepat perputaran piutang maka semakin besar pula tingkat profitabilitas perusahaan, karena dengan tingkat perputaran piutang yang cepat maka akan cepat juga perusahaan dalam menerima kas sehingga akan berdampak pada pendapatan perusahaan yang terus bertambah yang akhirnya akan berdampak juga pada profitabilitas yang positif.
2. Perkembangan struktur modal pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 cenderung mengalami kenaikan. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan sebesar 18,15% terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi struktur modal suatu perusahaan maka akan semakin kecil tingkat profitabilitasnya, karena dengan struktur modal yang tinggi beban perusahaan akan meningkat yang akhirnya akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
3. Perputaran piutang dan struktur modal secara simultan berpengaruh dan signifikan sebesar 29,5% terhadap profitabilitas. Artinya bahwa secara simultan besarnya profitabilitas, dapat ditentukan/dipengaruhi oleh variabel perputaran piutang dan struktur modal. Lalu perputaran piutang dan struktur modal secara bersama-sama memiliki korelasi/hubungan yang sangat kuat terhadap profitabilitas. Artinya perputaran piutang dan struktur modal secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap profitabilitas

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perkembangan tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan-perusahan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 s.d 2013 cenderung mengalami penurunan. Perusahaan di sarankan agar lebih berupaya untuk meningkatkan profitabilitas. Upaya yang dilakukan adalah Perusahaan sebaiknya selalu berupaya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya. Peningkatan perolehan laba

bisa dilakukan salah satu caranya yaitu perusahaan membuat program penghematan biaya. Dimana biaya harus dikontrol pengeluarannya jangan sampai melebihi anggaran biaya dan akan lebih baik bila biaya lebih kecil dari yang dianggarkan. Penghematan biaya ini dapat dimulai dari hal yang kecil-kecil, seperti penghematan penggunaan kertas, penghematan tinta dan penghematan penggunaan listrik.

2. Perusahan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 s.d 2013 disarankan meningkatkan efisiensi dan efektivitas piutang usaha untuk di jadikan kas dengan cara meminimalisasikan penyisihan piutang tak tertagih, sehingga berdampak positif terhadap perputaran piutang perusahaan.
3. Dilihat dari kondisi perkembangan struktur modal perusahaan tidak cukup baik. Perusahan sebaiknya memperhatikan upaya dan strategi untuk menentukan proporsi struktur modal yang baik, salah satunya dengan cara memperhatikan jumlah pinjaman yang perusahaan pinjam agar tidak terus naik di tiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Supangat. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriftif, Inferensi dan Nonparametrik.* Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFE

Brigham, Eugene F dan Michael C Ehrhard. 2002. *Financial Management (Theory and Practice)*, Tenth Edition, Thomsons Learing Inc.

Brigham. E. F. & Weston J. F, 2005, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan,* Alih Bahasa: Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Edisi Kesembilan, Jilid Dua, Erlangga, Jakarta.

Fabozzi, Frank J (terjemahan tim Salemba Empat). 2000. *Manajemen Investasi*, Jakarta: Salemba Empat. 85

Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Kasmir. (2012). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Edisi Keenam.

Ketut Yuli 2011, *Pengaruh Perputaran Kas dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi.* Singaraja : Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Nina Sufiana 2010, *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas.* Bali : Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

R. Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)* Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta.

Rina Yuliani 2012, *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.* Malang : Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan,* Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.

Sawir, Agnes, 2005, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Sutrisno, 2000, *Manajemen Keuangan,* EKONOSIA: Yogyakarta.

Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: EKONISIA.

Sutojo, Siswanto, dan Fritz, Kleinsteuber. 2004.*Manajemen Keuangan Bagi Eksekutif Non-Keuangan.Jakarta*: PT Damar Mulia Pustaka.

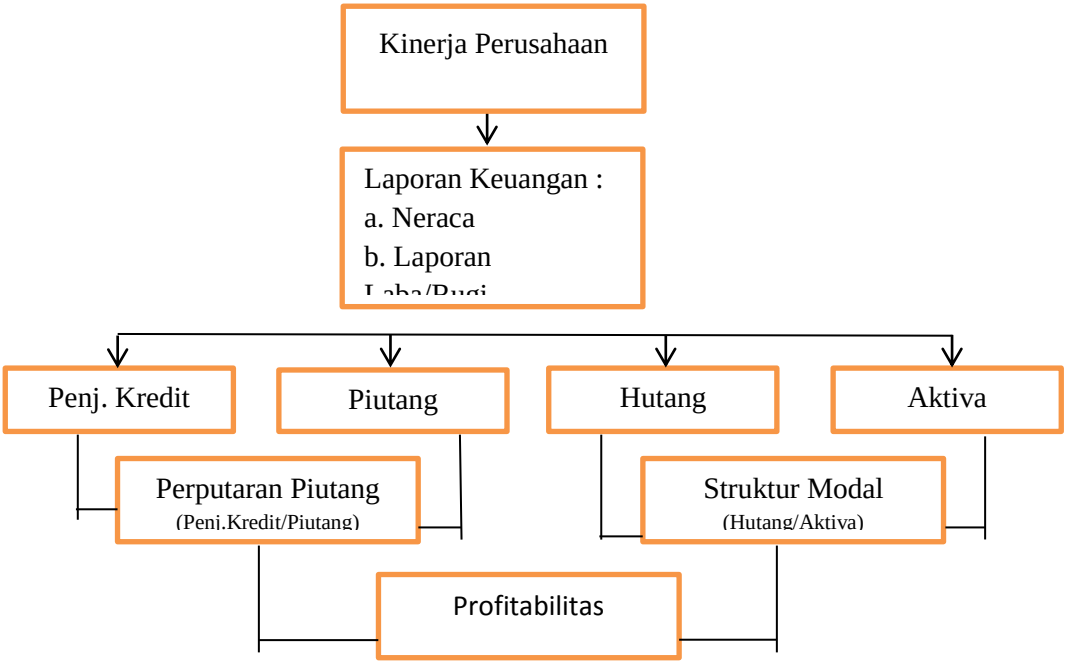
Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media

LAMPIRAN

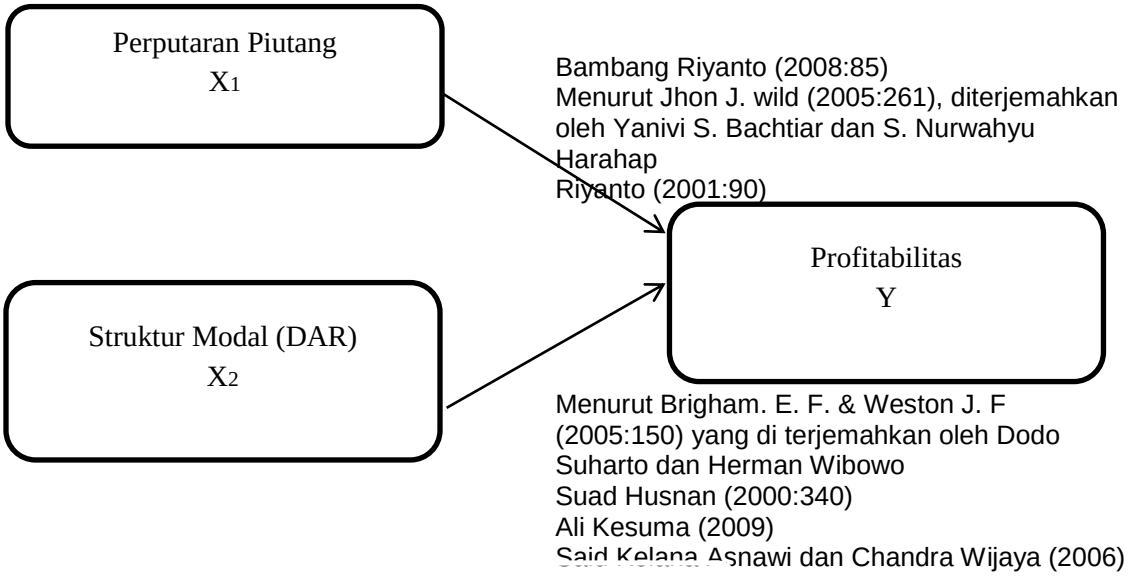
Tabel 1.1
Jumlah Perputaran Piutang, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Perusahaan Permbiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009–2013

Kode Emiten	Tahun	Perputaran Piutang	Struktur Modal	Profitabilitas
ADMF	2009	1.26	0.39	28.00
	2010	0.46	0.50	19.32
	2011	0.30	0.74	9.37
	2012	0.31	0.80	7.45
	2013	0.24	0.81	7.36
BBLD	2009	0.48	0.36	2.99
	2010	0.55	0.41	3.79
	2011	0.59	0.67	3.53
	2012	0.75	0.71	4.29
	2013	0.9	0.71	3.58
BFIN	2009	0.31	0.36	12.58
	2010	0.31	0.5	9.35
	2011	0.31	0.55	8.01
	2012	0.33	0.56	4.41
	2013	0.32	0.59	6.14
CFIN	2009	0.14	0.26	8.47
	2010	0.18	0.72	11.87
	2011	0.2	0.59	5.77
	2012	0.17	0.68	6.86
	2013	0.16	0.49	5.71
MFIN	2009	0.33	0.77	5.25
	2010	0.36	0.81	4.25
	2011	0.37	0.81	4.76
	2012	0.35	0.78	5.37
	2013	0.38	0.72	6.53
TRUS	2009	0.25	0.36	8.42
	2010	0.24	0.45	6.87
	2011	0.22	0.58	5.28
	2012	0.26	0.55	4.99
	2013	0.29	0.39	4.76
VRNA	2009	0.21	0.79	2.49
	2010	0.2	0.83	2.71
	2011	0.17	0.88	1.64
	2012	0.16	0.89	1.69
	2013	0.12	0.88	1.62

Sumber: Laporan Kuangan Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2
Paradigma Pemikiran

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

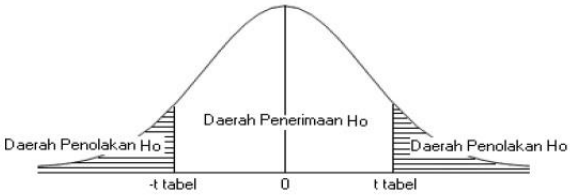
Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Perputaran Piutang (X1)	Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Bambang Riyanto (2008:90).	Perputaran Piutang = Penjualan Kredit / Rata-rata Piutang. Bambang Riyanto (2008:90)	Rasio
Struktur Modal (X_2)	Struktur modal adalah merupakan perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Sutrisno (2003:289).	*Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)* = Total Hutang / Total aktiva x 100%. Sutrisno (2003:289)	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sartono (2001:122).	*Return on Assets* = Laba Setelah Pajak / Total Aktiva x 100%. Sartono (2001:122)	Rasio

Tabel 3.3
Tabel Sampel

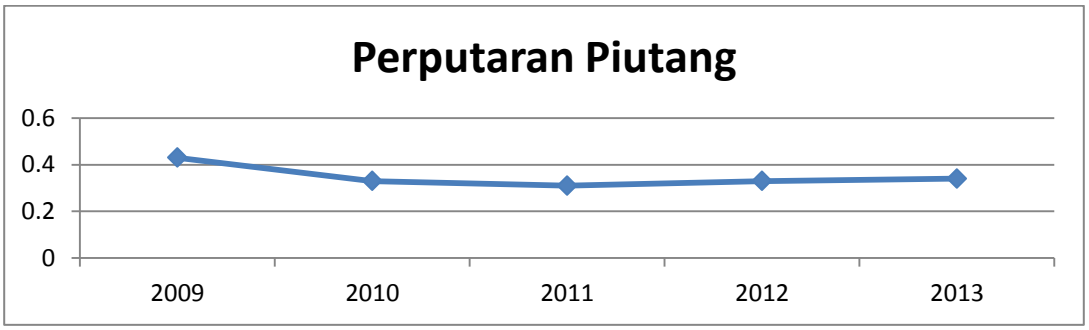
No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Sampel	Jumlah Sampel
1	ADMF	Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk	2009-2013	5
2	BBLD	Buana *Finance* Tbk	2009-2013	5
3	BFIN	BFI *Finance* Indonesia Tbk	2009-2013	5
4	CFIN	Clipan *Finance* Indonesia	2009-2013	5
5	MFIN	Mandala Multi*Finance* Tbk	2009-2013	5
6	TRUS	Trust *Finance* Indonesia Tbk	2009-2013	5
7	VRNA	Verena Multi *Finance* Tbk	2009-2013	5
		Total Sampel		35

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

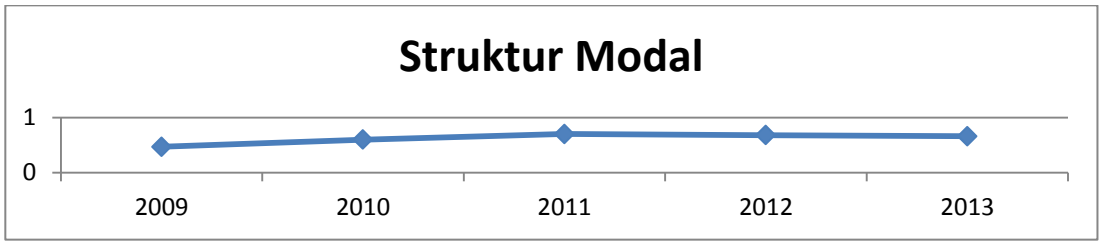
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat



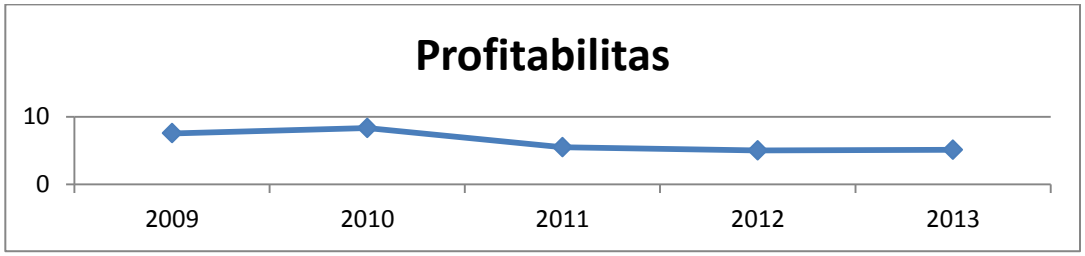
Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



Gambar 4.1
Grafik Data Perputaran Piutang



Gambar 4.2
Grafik Data Struktur Modal



Gambar 4.3
Grafik Data Struktur Modal

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.976	2.766		3.606	.001
	X1	7.993	3.585	.333	2.230	.033
	X2	-9.150	3.808	-.398	-2.665	.012

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.9
Kolerasi antara Perputaran Piutang (X_1) terhadap Profitabilitas (Y)

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	X1	.373	.367	.331
	X2	-.431	-.426	-.396

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	X1	.373	.367	.331
	X2	-.431	-.426	-.396

Tabel 4.10
Korelasi Antara Perputaran Piutang (X_1) Profitabilitas (Y)

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	X1	.373	.367	.331
	X2	-.431	-.426	-.396

Tabel 4.11
Pengujian Secara Parsial Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Finance* Tahun 2011 s.d 2013

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.976	2.766		3.606	.001
	X1	7.993	3.585	.333	2.230	.033
	X2	-10.150	3.808	-.398	-2.665	.012

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.12
Kolerasi antara Struktur Modal (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	X1	.373	.367	.331
	X2	-.431	-.426	-.396

Tabel 4.13
Korelasi Antara Struktur Modal (X_2) (X_1) Profitabilitas (Y)

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	X1	.373	.367	.331
	X2	-.431	-.426	-.396

Tabel 4.14
Pengujian Secara Parsial Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Finance* Tahun 2011 s.d 2013

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.976	2.766		3.606	.001
	X1	7.993	3.585	.333	2.230	.033
	X2	-10.150	3.808	-.398	-2.665	.012

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.15
Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543[a]	.295	.251	4.41853

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.16
Koefisien Determinansi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543[a]	.295	.251	4.41853

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.17

Pengujian Secara Simultan Perputaran Piutang dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Tahun 2009 s.d 2013

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	261.749	2	130.874	6.703	.004[a]
	Residual	624.750	32	19.523		
	Total	886.499	34			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y